

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, belanja daerah terhadap kesejahteraan masyarakat kab/kota prov jawa timur periode 2015-2018. Kesejahteraan Masyarakat pada penelitian ini diproksikan dengan Indeks Pembangunan Manusia sedangkan Pendapatan Asli daerah dalam penelitian ini diukur menggunakan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Kekayaan Daerah dan lain-lain pendapatan yang sah dan dana perimbangan menggunakan dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diakses melalui djpk. Subjek penelitian ini menggunakan Kab/kota Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015-2017. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Semakin besar penerimaan pendapatan asli daerah tersebut maka akan semakin besar pendapatan Masyarakat. Peningkatan pendapatan asli daerah sangat berguna untuk pembangunan suatu daerah dan dapat mengurangi ketergantungan daerah tersebut.

2. Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Semakin tinggi nilai dana perimbangan akan mendorong ekonomi di daerah tersebut maka infrastruktur meningkat, perbaikan jalan pun semakin baik, pelayanan masyarakat terjamin dan mencerminkan kesejahteraan masyarakat karena infrastruktur semakin bagus, maka semakin tinggi dana perimbangan yang di peroleh maka kesejahteraan masyarakat terjamin.
3. Belanja Daerah tidak berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Belanja daerah lebih banyak digunakan untuk belanja rutin yang relatif kurang produktif. Anggaran belanja daerah lebih banyak digunakan untuk keperluan belanja operasi seperti belanja pegawai, sedangkan untuk belanja modal anggaranya lebih rendah. Karena anggaran untuk belanja modal lebih rendah, maka kab/kota tidak bisa membeli kebutuhan aset tetap untuk kebutuhan daerah tersebut dan kesejahteraan masyarakat kurang baik.

5.2 **Keterbatasan**

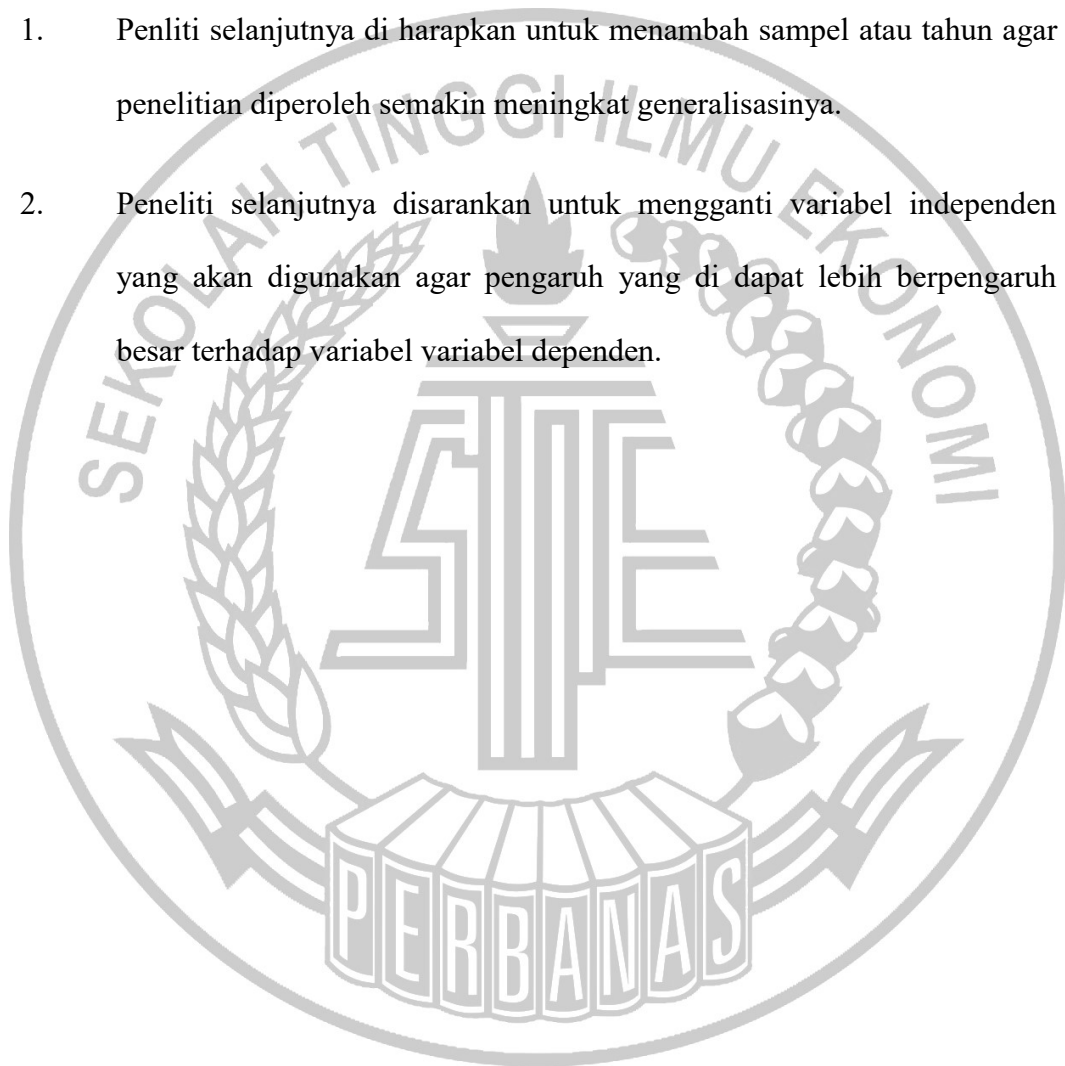
Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan kab/kota Provinsi Jawa Timur.
2. Hasil penelitian ini memiliki nilai $p\text{-value} > 0,05$ sehingga variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat Kab/Kota Provinsi Jawa Timur

5.3 Saran

Hasil penelitian disimpulkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk mengembangkan peneliti selanjutnya ialah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya di harapkan untuk menambah sampel atau tahun agar penelitian diperoleh semakin meningkat generalisasinya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel independen yang akan digunakan agar pengaruh yang di dapat lebih berpengaruh besar terhadap variabel variabel dependen.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwardi dan Abukosim. 2007. Pengelolaan Keuangan Pedesaan Dalam Mendorong Pembangunan Wilayah Pedesaan: Suatu Tinjauan Teoritis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 5, Nomor 2, Desember 2007.
- Badan Pusat Statistik 2015-2017. Indeks Pembangunan Manusia BPS : Jawa Timur
- Decentralization Support Facility. 2010. Laporan Penelitian Dana Transfer Pusat ke Daerah.
- Gede , W., & I Gusti, A. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil pada Indeks Pembangunan Manusia. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3).
- Hastu , S., & Zulfikar. (2016). Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).
- Hopkins, M. (1991). Human development revisited: A new UNDP report. *World Development*, 19(10)
- I Putu , W., & Dwirandra. (2015). Kemampuan Belanja Modal Memoderasi Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan SiLPA. *E-Jurnal Akunatansi*, 12(3).
- Ida Ayu, S., & Ni Luh , S. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal pada Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3).
- Laten & Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 (7th Edition ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mudrika , H., & Muhammad , A. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhaap Indeks Pembangunan Manusia dengan Alokasi Belanja Modal sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi dan Ekonomi*, 5(2).
- Pieter , N. (2017). Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Yapen. *Akuntansi dan Ekonomi*, 2(2).

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK 07/2013
tentang pedoman Umum dan Alokasi Dana Khusus

Putu Gde , P., & I Gusti , U. (2015). Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 11(3).

Riva , H. (2017). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Kab/Kota Provinsi Sumatera Utara. *Kitabah*, 1(1).

Undang-Undang No 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintahan Daerah.

Usnida, U. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Ilmiah Administrasita*, 10(2).

Zul , F. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah*, 10(2).

<http://jatim.tribunnews.com/2019/04/05/khofifah-bakal-galakkan-kejar-paket-di-jawa-timur-untuk-tingkatkan-ipm-yang-masih-rendah> di akses tanggal 6 april 2018

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/05/4-provinsi-dengan-pendapatan-asli-daerah-tertinggi-2017> (diakses tanggal 30 juli 2019)

http://www.djpk.depkeu.go.id/wp-content/uploads/2016/01/deskripsi_dan_analisis_APBD_2011_a.pdf (diakses tanggal 1agustus 2019)

www.djpk.kemenkeu.go.id, data series

<https://nasional.kontan.co.id/news/2017-anggaran-belanja-modal-pemerintah-turun-6>

<https://jatimnet.com/tingkat-pendidikan-masyarakat-jatim-rata-rata-hingga-smp-kelas-dua>